

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam program kurikulum merdeka, penulis memilih untuk mengambil kesempatan untuk magang di *creative agency* Dospictures. Melalui sub-bab 3.1, penulis akan menguraikan kedudukan dan koordinasi yang penulis jalankan selama kegiatan magang berlangsung. Dalam sub-bab ini, penulis akan berusaha menjelaskan secara rinci mengenai kedudukan penulis, sistem dalam bekerja, dan koordinasi yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

##### 1. Kedudukan

Penulis mendapatkan kesempatan melakukan studi magang dengan mengambil bagian dalam *creative team* yaitu sebagai *Creative Writer*. Dalam sebuah *agency Creative Writer* bertanggung jawab dengan materi secara keseluruhan, mulai dari melakukan riset konten, mengerjakan *brief* konten agar sesuai dengan visi, dan menuliskan berita atau hal-hal penting apa saja yang harus ada di dalam video. (Altstiel & Grow, 2005) Pada kesempatan ini penulis berkedudukan sebagai *intern creative writer* yang selain bertugas meriset dan menuangkannya dalam penulisan konten, juga harus melakukan brainstorming bersama dengan *Head Creative* selaku kepala divisi dan orang yang bertanggung jawab untuk mengeksekusi konten.

Kedudukan penulis sebagai *Creative Writer* atau dalam *creative agency* Dospictures disebut sebagai penulis naskah tidak lepas dari bantuan divisi kreatif lainnya. Karena dalam *creative agency* ini setiap orang berhak untuk melontarkan ide kreatif yang mereka miliki untuk membantu satu sama lain agar pesan visual yang ingin disampaikan dapat tercapai dalam setiap projectnya. Namun, segala hal yang telah didiskusikan nantinya akan dikembalikan lagi kepada *Head of Creative* yang menentukan apakah

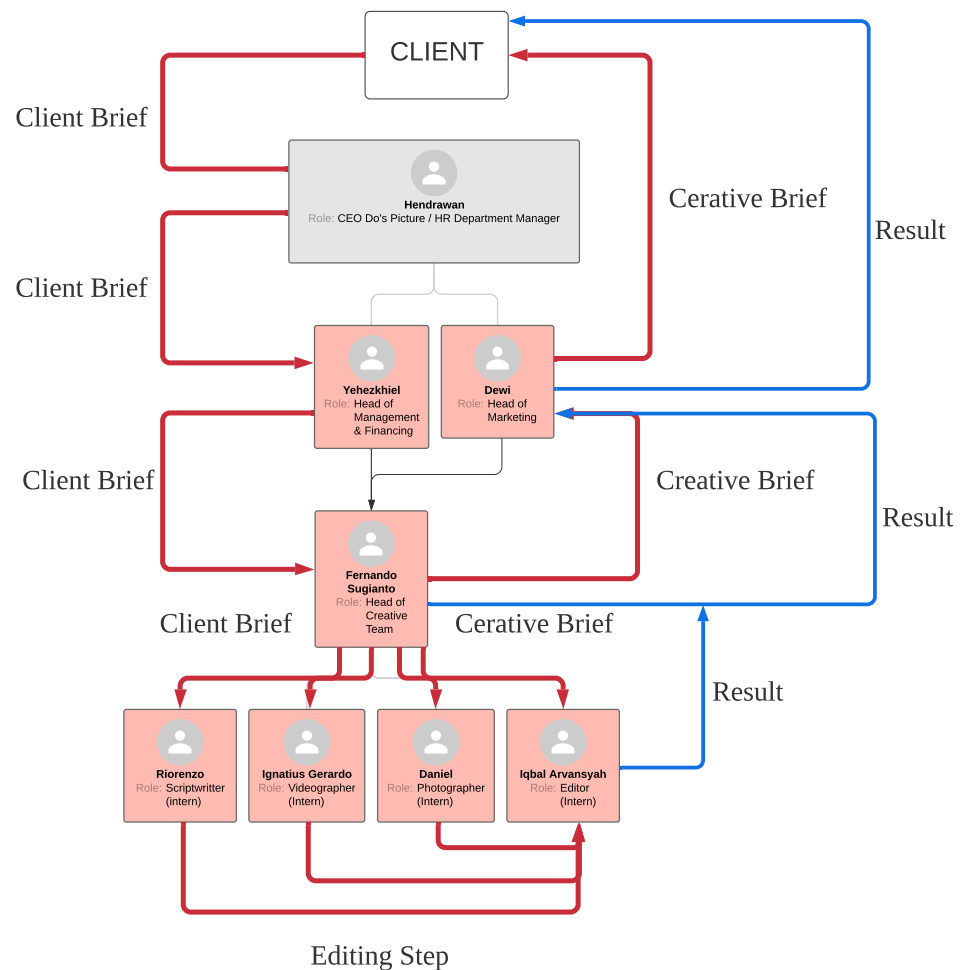
ide yang diusulkan sesuai dengan *value* Dospictures dan sesuai dengan pesan yang ingin dicapai.

## 2. Koordinasi

*Creative agency* Dospictures memiliki cara yang berbeda dalam melakukan koordinasi dari *creative agency* lainnya. Dikarenakan Dospictures sendiri belum lama berdiri dan CEO masih menjadi jembatan untuk jalur komunikasi antara *client* dan *Creative Team*. Membuat *Pipeline Production* di Dospictures berjalan dimulai dari mas Hendrawan (CEO & HR Department Manager) dibantu oleh *Head of Management & Financing* dan *Head of marketing* mendapatkan proyek dari *client*, lalu membuat kesepakatan dalam bentuk sebuah *client brief*. *Client brief* ini lalu diteruskan ke *Head of creative* untuk dilanjutkan menjadi *creative brief* oleh *creative team* dari Dospictures.

*Head of Creative* akan menyampaikan brief melalui rapat *brainstorming* dan disana penulis melakukan *brainstorming* dibantu oleh anggota lain dari *creative team* untuk merubah *client brief* menjadi *creative brief*. *Creative brief* yang sudah selesai dibuat akan diusulkan kepada *client* melalui mbak Dewi. Jika *client* sudah sepakat dengan *creative brief* dan *budget* yang diusulkan, maka *Head of Creative* akan menghubungi *creative team* untuk menentukan siapa saja yang akan membantu Gerardo dalam proses *shooting*. Hal ini terjadi karena kondisi kantor yang tidak terlalu besar dan kondisi pandemi yang membuat orang yang ikut terlibat dalam proses *shooting* harus sangat dibatasi.

Penulis sebagai *creative writer* memiliki tanggung jawab untuk melakukan riset terhadap *brand* sebelum *client brief* turun untuk memudahkan pengerjaan *creative brief*. Namun selain mengerjakan permintaan *client*, *Head of Creative* memasukkan program baru untuk mendukung anak-anak *intern* tetap bekerja meski Dospictures sedang tidak mendapatkan *client*. Dibawah ini adalah diagram alur koordinasi yang dijalankan oleh penulis selama melakukan magang di *creative agency* Dospictures:



Gambar 3.1. Alur Koordinasi Dospictures

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut ini merupakan uraian dan tabel dari pekerjaan yang dikerjakan dan telah diselesaikan oleh penulis selama melakukan kegiatan magang di Dospictures. Dibawah supervisi dari *Head of Creative*, penulis banyak mendapatkan pelajaran baru mengenai bekerjasama dengan tim, bagaimana mengumpulkan, dan menyusun sebuah materi.

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel dibawah ini dibagi menjadi 12 minggu atau setara dengan 60 hari kerja dengan total durasi bekerja adalah 480 jam kerja.

Tabel 3.1. Detail Alokasi Waktu Magang

No.	Minggu (Tanggal)	Proyek
1.	Minggu 1 (2 Juli 2021 – 8 Juli 2021)	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Brainstorming Project</i> untuk youtube Dospictures</li><li>- Membantu mencari calon <i>client</i></li><li>- Riset konten dari program baru</li></ul>
2.	Minggu 2 (9 Juli 2021 – 15 Juli 2021)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menulis <i>brief</i> dari <i>pilot</i> program baru</li><li>- Revisi dan <i>finalized brief</i> program baru</li><li>- <i>Brainstorming Project</i> untuk youtube Dospictures</li><li>- Riset <i>brief</i> konten program SePi</li></ul>
3.	Minggu 3 (16 Juli 2021 – 23 Juli 2021)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Riset <i>brief</i> konten program SePi</li><li>- Menulis <i>brief</i> konten program SePi</li></ul>
4.	Minggu 4 (26 Juli 2021 – 30 Juli 2021)	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Internal Meeting</i> dengan <i>Head of Creative</i> mengenai konten <i>social media</i> Dospictures.</li><li>- Menulis <i>brief</i> konten program SePi</li></ul>
5.	Minggu 5 (2 Agustus 2021 – 6 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menulis <i>brief</i> konten program SePi</li><li>- Riset film baru untuk <i>brief</i> konten program SePi</li><li>- Revisi dan <i>finalized brief</i> program SePi</li></ul>

6.	Minggu 6 (9 Agustus 2021 – 13 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi dan <i>finalized brief</i> program SePi</li> <li>- <i>Brainstorming Project</i> dengan <i>Head of Creative</i> mengenai konten.</li> <li>- Riset <i>brief</i> konten program SePi</li> </ul>
7.	Minggu 7 (16 Agustus 2021 – 20 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset <i>brief</i> konten program SePi</li> <li>- Menulis <i>brief</i> konten program SePi</li> </ul>
8.	Minggu 8 (23 Agustus 2021 – 27 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Finalized brief</i> program SePi</li> <li>- <i>Brainstorming Project</i> dengan <i>Head of Creative</i> mengenai konten SePi.</li> </ul>
9.	Minggu 9 (30 Agustus 2021 – 3 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset <i>brief</i> konten program SePi</li> <li>- Riset film baru untuk <i>brief</i> konten program SePi</li> </ul>
10.	Minggu 10 (6 September 2021 – 10 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis <i>brief</i> konten program SePi</li> <li>- Revisi dan <i>finalized brief</i> program SePi</li> </ul>
11.	Minggu 11 (13 September 2021 – 17 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset <i>brief</i> konten program SePi</li> <li>- Riset film baru untuk <i>brief</i> konten program SePi</li> </ul>
12.	Minggu 12 (20 September 2021 – 24 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis <i>brief</i> konten program SePi</li> </ul>

Penulis merasa tabel diatas hanya cukup menjelaskan apa yang penulis kerjakan bukan apa yang penulis temui dan pelajar selama kegiatan magang di Dospictures.

## 3.2.2 Uraian Kerja Magang

### 3.2.2.1 Susu Almond Nicicitis

Pekerjaan penulis pada *creative agency* Dospictures sebelumnya dipegang oleh *Head of Creative*. Sehingga ketika awal penulis masuk ke dalam *creative agency* penulis diperkenalkan dengan bagaimana meriset konten untuk sebuah produk. Produk pertama yang penulis riset adalah Susu Almond Nicicitis, dimana produk ini merupakan produk dari UMKM yang memiliki tema warna *earth tone* (dapat dilihat pada gambar 3.0.2). Disini penulis tidak terlalu terlibat dalam pengerjaannya dan berfokus kepada pembuatan program baru dari Dospictures yang masih memiliki value konten seperti konten yang ada di Dospictures.



Gambar 3.2. Produk Susu Almond Nicicitis  
(Sumber: Youtube.com/dospictures, 2021)

### 3.2.2.2 Seputar Pilem (SEPI)

Hasil dari *brainstorm* yang dilakukan bersama dengan *Head of Creative* membuahkan sebuah program baru berjudul SePi (Seputar Pilem) yang membahas bagaimana produksi sebuah video bekerja dengan menggunakan film sebagai contoh dari pembahasan. Dalam program baru ini, penulis ditugaskan sebagai *Creative Writer* utama, sehingga penulis langsung akan berkoordinasi dengan *Head*



of Creative untuk memikirkan ide konten, membuat *brief*, dan berdiskusi dengan *cinematographer* mengenai tipe framing yang mungkin akan diambil.



Gambar 3.3. *Behind the Scene* Pembuatan Konten SePi (Seputar Pilem)

Proses pembuatan satu *episode* dari konten sepi memakan waktu sekitar kurang lebih 3 minggu. Dimulai dari satu minggu awal, minggu pertama pembuatan konten SEPI biasanya penulis dan *Head of Creative* akan mendiskusikan teori apa yang akan dipakai dan teori apa yang akan di masukkan ke dalam video dan di akhir minggu penulis dan *Head of Creative* menonton referensi film yang ditentukan bersama. Di minggu ke dua penulis mengerucutkan semua materi riset ke dalam sebuah *script brief*, sehingga mencapai durasi 5-6 menit. Penulisan *brief* berlangsung selama 3 hari, lalu penulis bersama *Head of Creative* akan melakukan kurasi dan finalisasi naskah. Di hari terakhir minggu kedua, biasanya penulis bersama *Head of Creative* akan mendiskusikan mengenai kebutuhan *shooting* bersama *intern* lainnya yang berada di posisi *videographer* untuk proses pengambilan gambar. *Videographer* akan melakukan *script breakdown* dan akan melakukan *shooting* pada awal minggu ke 3. Nantinya gambar yang sudah diambil

akan diserahkan ke *intern* lain yang memegang peran sebagai *editor* untuk diedit selama 2-3 hari.

Dalam penulisannya penulis mencari referensi dari buku Film Art karya David Bordwell, Screenplay karya Syd Field, Set Up Lighting Technician's Handbook karya Harry C. Box, dan dari beberapa sumber lainnya baik *digital* maupun fisik. Dalam proses pembuatan konten SePi, penulis beberapa kali melakukan revisi konten bersama dengan *Head of Creative* guna untuk menyesuaikan visi dari konten dengan *branding* yang ingin ditunjukkan oleh *creative agency* Dospictures. Namun dalam beberapa episode konten SePi, penulis berkesempatan untuk datang dan memastikan *brief* yang telah dikumpulkan dan ditulis dapat dieksekusi dengan baik sesuai dengan materi yang ada.

### **3.2.3 Kendala yang Ditemukan**

Terdapat beragam kendala yang ditemui penulis dalam perjalanan penulis menyelesaikan kegiatan magang di *creative agency* Dospictures. Kendala tersebut seringkali membuat penulis kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah dibebankan kepada penulis. Penulis akan membagi 2 faktor yang menjadi penyebab dari kendala yang ditemui oleh penulis yaitu faktor eksternal dan internal. Dimana kedua faktor ini adalah faktor yang seringkali membuat kegiatan magang penulis di Dospictures terhambat.

Faktor eksternal dari hambatan yang ditemui oleh penulis adalah kondisi pandemi yang mengharuskan penulis untuk bekerja jarak jauh. Sehingga sering kali percakapan terputus ketika sedang membahas sesuatu yang penting. Penulis juga sering merasa terbelenggu karena sedikit kesempatan untuk berdiskusi dengan teman dari divisi lainnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman antara *brief* dengan *creative team* sehingga membuat hasil dari *brief* tidak sesuai dengan hasil akhir dari konten.

Faktor internal yang menjadi hambatan bagi penulis adalah pembagian waktu, dimana sering kali deadline yang diberikan oleh Dospictures bertabrakan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh penulis di luar perkuliahan. Hal ini sering



kali membuat penulis kewalahan dalam menyelesaikan tugas dan tidak maksimal dalam pengerjaan konten.

#### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berbagai kendala yang terjadi pada sub-bab sebelumnya tidak menghambat penulis untuk mencari cara agar dapat bekerja secara maksimal. Karena penulis telah menemukan solusi yang menguntungkan untuk penulis dan juga *creative agency*. Penulis akan menyikapi masalah pertama dengan mencari tempat dengan internet yang memadai dan telah membeli paket data sebagai *backup*. Selanjutnya, solusi untuk sedikitnya kesempatan untuk berdiskusi dengan divisi lain sehingga sering kali terjadi kesalahpahaman antara *brief* dengan *final product* adalah diskusi panjang antara penulis dengan *creative team* secara detail di luar jam kantor dan penulis juga seharusnya lebih aktif untuk memastikan semuanya berjalan sesuai dengan brief yang sudah ada. Agar kesalahpahaman dapat diminimalisir dan hasil akhir konten bisa sesuai dengan *brief*.

Solusi untuk faktor internal yang terjadi juga dapat diminimalisir dengan pengaturan waktu yang baik dari penulis dan mengurangi penundaan kegiatan jika tidak ada pekerjaan yang lebih mendesak. Di waktu luang, penulis dapat menambah referensi sehingga ketika dibutuhkan dapat langsung dituangkan ke dalam *brief*.

